



**EFEKTIVITAS PROGRAM BANK SAMPAH DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
KOTA BATU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK  
PENGELOLAAN SAMPAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**

Oleh:

**ELSA MAHARANI**

**NPM 217.01.09.1154**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK**

**2021**

## RINGKASAN

Elsa Maharani, 2021, NPM 21701091154, Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah. Dosen Pembimbing I: Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Dosen Pembimbing II : Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

---

Penelitian ini dilatarbelakangi atas dasar adanya volume sampah yang terus meningkat dari tahun ke tahun di Kota Batu yang kemudian hal tersebut tidak sebanding dengan luas wilayah tempat pembuangan akhir sampah atau TPA yang berada di Tlekung. Volume sampah dalam jumlah besar mengakibatkan sampah-sampah yang sudah terkumpul itu dapat memakan luas dari wilayah TPA Tlekung itu sendiri, dan untuk sampah-sampah lainnya yang tidak tertampung lagi kemudian akan saling menimbun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah, yang diteliti sesuai dengan data yang nyata pada saat penelitian. Selain itu tujuan utama dalam efektivitas program Bank Sampah ini supaya masyarakat ikut berpartisipasi dan sadar terhadap pengelolaan sampah atau pemilahan sampah mulai dari awal sumbernya supaya sampah tidak bercampur dan semakin sulit dalam pengurainya. Lalu dari Bank Sampah ini selain bertujuan untuk memberikan pemberdayaan kepada masyarakat tujuan lainnya yaitu untuk mewujudkan Kota Batu sebagai kota yang mampu mengelola sampahnya dengan baik dan benar serta meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas. Untuk mengetahuinya digunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program Bank Sampah memenuhi tiga indikator teori efektivitas Kettner, Moroney, dan Martin diantaranya *Effort* (Upaya), *Result* (Hasil) dan *Impact* (Dampak) dapat dikatakan program Bank Sampah cukup efektif dalam menyelamatkan limbah-limbah sampah yang berada di Kota Batu dapat dilihat dari beberapa tiga indikator di atas.

Faktor pendukung dalam Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah yakni kesadaran masyarakat, upaya memilah sampah sesuai jenisnya. Faktor penghambat ialah harga sampah yang tidak stabil, kesadaran masyarakat dalam menjaga semangat untuk terus memilah dan juga menabung sampah-sampah.

## SUMMARY

Elsa Maharani, 2021, NPM 21701091154, Public Administration Major Faculty of Administrative Science University of Islam Malang., The Effectiveness of the Waste Bank Program of the Batu City Environment Agency in Community Empowerment for Waste Management. Supervisor I: Prof. Dr. Yaqub Cikusin, M.Si, Supervisor II: Hirshi Anadza, S.Hub.Int., M.Hub.Int

---

---

This research is based on the fact that the volume of waste that continues to increase from year to year in Batu City which then it is not comparable to the area of landfills or landfills located in Tlekung. The large volume of garbage resulting in garbage that has been collected can eat up the area of landfill Tlekung itself, and for other garbage that is not accommodated anymore will then hoard each other.

This study aims to determine the effectiveness of the Waste Bank program of the Batu City Environmental Agency in empowering the community for waste management, which was researched in accordance with real data at the time of the study. In addition, the main objective in the effectiveness of this Waste Bank program is for the public to participate and be aware of waste management or waste sorting starting from the beginning of the source so that the waste does not mix and increasingly difficult in decomposition. Then from this Waste Bank in addition to providing empowerment to the community other objectives are to realize batu city as a city that is able to manage its waste properly and properly and improve the development of quality infrastructure. To find out it is used a type of descriptive qualitative research, with techniques of interview data collection, observation and documentation.

The results showed that the effectiveness of the Waste Bank program meets three indicators of effectiveness theory Kettner, Moroney, and Martin including (*Effort*), (*Results*) and (*Impact*) can be said to be quite effective in saving waste waste in batu city can be seen from some of the three indicators above.

Supporting factors in the Effectiveness of Waste Bank Program of Batu City Environmental Office in Community Empowerment for Waste Management, namely public awareness, efforts to sort waste according to its type. The inhibitory factor is the unstable price of waste, public awareness in maintaining the spirit to continue sorting and also saving garbage.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Lingkungan hidup merupakan tempat dimana kita melakukan kegiatan dan aktivitas sehari-hari yang mana seharusnya harus kita rawat dan pelihara bersama sebagai masyarakat yang baik, dengan harapan agar tercipta kenyamanan dalam menjalani segala aktivitas sehari-hari. Kebersihan lingkungan merupakan sebuah tanggung jawab yang diberikan kepada setiap masyarakat yang tinggal pada wilayah atau lingkungan tersebut, salah satu masalah yang umum terjadi pada lingkungan tempat tinggal masyarakat adalah masalah sampah. Sampah yang dibiarkan maka akan dapat berdampak buruk terhadap kelestarian lingkungan seperti kerusakan lingkungan, pencemaran udara, timbulnya bencana, serta menyebabkan penyakit.

Kota Batu merupakan sebuah daerah otonomi yang pembentukannya berdasarkan Undang Undang No.11 Tahun 2001, dimana Kota Batu memiliki daerah administrasi Pemerintah yaitu 3 Kecamatan, Kecamatan Batu, Kecamatan Bumiaji dan Kecamatan Junrejo. Kota Batu juga merupakan salah satu kota pariwisata yang terkenal memiliki beragam jenis wisata sehingga menjadikan kota ini memiliki wisatawan atau pengunjung yang selalu bertambah tiap tahunnya (wawancara pada tanggal 10 Januari 2021).

Menurut (Dwiki: 2020) kunjungan wisatawan yang terus bertambah akan dapat menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari banyaknya wisatawan yang datang ke Kota Batu yaitu dimana pertumbuhan ekonomi dan pendapatan daerah, juga meningkat cukup drastis, dikarenakan tingginya perolehan

pajak-pajak. Selain itu sebagai kota pariwisata, Kota Batu dalam memenuhi fasilitas wisatawannya yang berkunjung menjadikan Kota Batu menambah pembangunan-pembangunan akomodasi agar menarik perhatian para wisatawan yang berkunjung. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Batu yaitu bertambahnya volume sampah dikarenakan sampah yang ditinggal oleh wisatawan-wisatawan yang berkunjung, hal ini maka merupakan dampak negatif yang dirasakan oleh pemerintah maupun masyarakat. Kemudian faktor transmigrasi dari luar kota juga berdampak pada penambahan jumlah penduduk dan juga debit volume sampah.

Dilansir dari suryamalang debit sampah di Kota Batu terus mengalami kenaikan tiap tahunnya, selama masa liburan volume sampah akan meningkat sebanyak dua sampai tiga kali lipat. Pada tahun 2018 dalam sehari ada 80ton sampah yang diangkut ke TPA Tlekung. Jika ada event besar, jumlah sampah yang diangkut bisa lebih dari 80ton. Ditahun 2019 tepatnya pada bulan Februari yakni perharinya menerima 90,4ton sampah. Selain didominasi sampah warga masyarakat disekitar kota batu, lonjakan produksi sampah dihasilkan dari berbagai industri pariwisata yang mulai bergeliat sejak Juli lalu. Kemudian di kutip dari berita online nusadaily kecamatan Batu menjadi penyumbang sampah terbanyak dengan presentase mencapai 50 persen.

Bertambahnya volume sampah yang terus meningkat dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan luas wilayah tempat pembuangan akhir sampah atau TPA. Volume sampah dalam jumlah besar mengakibatkan sampah-sampah yang sudah terkumpul itu dapat memakan luas dari wilayah TPA itu sendiri, dan untuk sampah-sampah lainnya yang tidak tertampung lagi kemudian akan saling menimbun. Maka dari itu, sudah saatnya pemerintah dan warga masyarakat bertindak dengan menggunakan metode

atau alternatif baru dalam menghadapi permasalahan persampahan yang berada di Kota Batu. Dalam menghadapi masalah persampahaan saat ini, maka perubahan paradigma atau cara berpikir terkait dengan pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk menemukan jalan keluar terhadap permasalahan tersebut (wawancara pada tanggal 10 Januari 2021).

Hal tersebut sesuai dengan temuan dari jdih.batukota bahwa kebijakan yang diterapkan oleh Pemerintah Kota Batu dengan mengacu pada UU Nomor 18 Tahun 2008 dan Perda Nomor 18 Tahun 2012 yang didalamnya membahas mengenai kebijakan pengelolaan sampah yang diberlakukan mulai tahap pengumpulan hingga tahap yang terakhir yaitu pengangkutan sampah ke tempat pembuangan akhir. Peraturan Walikota ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman dalam melakukan pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui strategi perencanaan, pengelolaan, dan pengurangan sampah sehingga dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan terukur. Akan tetapi, pada pelaksanaannya dapat diartikan secara lebih lanjut bahwa kebijakan dalam pengelolaan sampah oleh pemerintah ini belum mampu memiliki solusi yang maksimal pada tahap upaya pengurangan sampah sesuai dengan asas-asas pengelolaan sampah yang termuat dalam peraturan.

Dalam peraturan yang termuat pada UU Nomor 18 Tahun 2008 dan Perda Nomor 18 Tahun 2012 pemerintah Kota Batu memiliki peran dalam hal memfasilitasi, mengembangkan, dan melaksanakan upaya pengurangan, penanganan, dan pemanfaatan sampah. Namun, pada pelaksanaannya jumlah volume dalam menampung sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) yang berada di Tlekung semakin membludak, sehingga melebihi kapasitas dari TPA Tlekung itu sendiri, sehingga perlu adanya perluasan lahan. Tentunya dalam manajemen pengelolaan sampah perlu adanya kerjasama yang baik dari pemerintah maupun masyarakat hal ini

menjadi kewajiban pemerintah untuk meningkatkan kesadaran terkait sampah. Kemudian memberikan sosialisasi kepada masyarakat guna membangun rasa kesadaran masyarakat. Dalam pengelolaan sampah hal yang paling penting setelah memberikan kesadaran serta kepedulian terhadap sampah selanjutnya yaitu memberikan pemberdayaan.

Timbunan limbah sampah yang terus mengalami peningkatan menjadikan peran Dinas Lingkungan Hidup sangat penting dalam pengelolaan sampah tersebut. Agar permasalahan tersebut tidak sampai mengakibatkan kerusakan lingkungan maupun pencemaran yang diakibatkan dari sampah. Tugas dan fungsi dari Dinas Lingkungan Hidup salah satunya adalah menanggulangi masalah sampah yang ada di Kota Batu, dimana sampah pada saat ini merupakan sebuah masalah yang harus ditangani secara serius. Dengan adanya program Bank Sampah yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu akan menjadikan tewujudnya kesadaran akan pengelolaan sampah yang benar dengan tujuan kelestarian lingkungan. Bank Sampah merupakan sebuah program yang telah berjalan sejak tahun 2015 dibawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu yang bergerak dalam bidang pengelolaan sampah yang menjadi masalah besar pada masyarakat Kota Batu (wawancara pada tanggal 19 Februari 2021).

Bank Sampah merupakan salah satu strategi yang penerapannya menggunakan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dalam pengelolaan sampah ditingkat masyarakat. Bank Sampah pada dasarnya merupakan suatu strategi sosial yang dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Bank Sampah yang berada di Kota Batu sama dengan Bank Sampah lainnya yang merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari

menabung sampah (wawancara pada tanggal 19 Februari 2021). Namun tentu saja dalam hal ini yang ditabung bukan uang, melainkan sampah yang memiliki nilai ekonomis jika dimanfaatkan dengan baik dan benar. Dilansir dari [unilever.co.id](http://unilever.co.id) sampah-sampah sebelum ditabung harus dikelompokkan sesuai jenisnya. Mekanisme sistem Bank Sampah secara umum yaitu pemilahan sampah skala rumah tangga, penyetoran sampah, penimbangan sampah, pencatatan, pengangkutan sampah oleh pengepul. Seperti yang dilansir dari website [elhakotabatu.com](http://elhakotabatu.com) sampah memiliki empat jenis kategori yaitu sampah plastik, sampah kertas, sampah besi&logam, dan sampah botol&kaca.

Bank Sampah memiliki tujuan utama dalam menjalankan programnya yaitu memberdayakan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam penanganan masalah sampah di mulai dengan cara paling sederhana yakni memilah sampah dari rumah. Selain itu, Bank Sampah merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan masyarakat untuk meningkatkan perkonomian mereka dan dari cara tersebut Bank Sampah dapat menarik partisipasi dari masyarakat. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya Bank Sampah tentu memiliki kendala yang dirasa harus dicari solusi terbaik dengan tujuan Bank Sampah akan semakin maju dan berkembang kedepannya (wawancara pada tanggal 19 Februari 2021).

Bank Sampah di Kota Batu yang dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup memiliki 175 kelompok terbagi atas 3 wilayah kecamatan, sampah-sampah yang disetorkan oleh nasabah-nasabah kemudian akan di pilah selanjutnya akan di setorkan ke Bank Sampah induk yang terletak di Jl. Abdul Gani Kelurahan Ngaglik Kec. Batu (wawancara pada tanggal 10 Januari 2021). Bank Sampah Induk atau yang disebut dengan eLHa berdiri sejak 17 maret 2015 dengan SK Pembaruan No. 180 / 9 / KEP.DLH / 422.110 / 2018 Tanggal 6 Januari 2018. Bank Sampah eLHa yang

berada di Kota Batu merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang pengelolaan sampah anorganik yang berada di bawah naungan Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu. Tujuan program Bank Sampah yang berada di Kota Batu ini untuk mendukung pemerintah dalam mengurangi volume sampah yang dibawa ke TPA Tlekung di Kota Batu (wawancara pada tanggal 19 Februari 2021). Seperti yang dilansir dari elhakotabatu bahwa Bank Sampah merupakan salah satu sistem pengelolaan sampah yang dirancang seperti mekanisme kerja di perbankan dimana masyarakat dapat menabung sampah yang dibuktikan dengan buku tabungan sampah yang kemudian memiliki nilai ekonomis.

Tujuan utama dalam efektivitas program Bank Sampah ini supaya masyarakat ikut berpartisipasi dan sadar terhadap pengelolaan sampah atau pemilahan sampah mulai dari awal sumbernya supaya sampah tidak bercampur dan semakin sulit dalam pengurainya. Lalu dari Bank Sampah ini selain bertujuan untuk memberikan pemberdayaan kepada masyarakat tujuan lainnya yaitu untuk mewujudkan Kota Batu sebagai kota yang mampu mengelola sampahnya dengan baik dan benar serta meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas.

Akan tetapi dalam pelaksanaannya Bank Sampah juga memiliki faktor penghambat yang sebagian besar dikeluhkan oleh para pengurus Bank Sampah unit dan para nasabah atau biasa yang disebut pelanggan yang bertransaksi adalah sulitnya membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya penanganan masalah sampah yang ada di lingkungan sekitar mereka, dengan kurangnya kesadaran dari masyarakat tersebut menjadikan terjadi kesulitan membangun partisipasi masyarakat untuk ikut bergabung dalam program Bank Sampah itu sendiri (wawancara pada tanggal 19 Februari 2021).

Fenomena ini terjadi dikarenakan kurangnya kerjasama dengan masyarakat setempat dan juga sosialisasi yang kurang maksimal. Oleh karena itu tanpa adanya kerjasama dan juga kesadaran dari masing-masing pihak tentu program kebijakan tidak akan berjalan sesuai rencana. Menurut (Hajid: 2019) penanganan sampah berbasis Bank Sampah di Kota Batu dalam mengurangi volume sampah harus melibatkan masyarakat mulai dari mengumpulkan sampah, memilah sampah dirumah, membentuk pengurus, sampai juga mereka melaksanakan administrasi, pencatatan, pembagian tabungan, itu semua di lakukan oleh masyarakat. Hal ini lah yang mengharuskan masyarakat Kota Batu dituntut untuk ikut berpartisipasi dan juga mengembangkan program Bank Sampah sebagai unit usaha dalam meningkatkan perekonomian agar terus berjalan dikarenakan kota lain yang memiliki program Bank Sampah banyak yang mulai hilang karena tidak adanya perencanaan yang baik dan kurangnya partisipasi masyarakat.

Dengan demikian, keluhan yang disampaikan oleh para pengurus Bank Sampah unit dan juga nasabah dapat dilihat bahwa mereka sangat membutuhkan pendampingan dari Bank Sampah induk eLHa dalam menjalankan program Bank Sampah karena besar harapan mereka pula agar Bank Sampah dapat lebih maju dan berkembang. Kemudian hal-hal yang telah disampaikan oleh pengurus Bank Sampah unit dan juga nasabah dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi Bank Sampah induk eLHa dan juga Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam upaya pelestarian lingkungan dengan cara penanganan masalah persampahan yang menjadi masalah yang cukup serius dalam kehidupan masyarakat Kota Batu.

Berdasarkan uraian di atas yang dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap permasalahan pengelolaan sampah di Kota Batu yang dinilai masih belum optimal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan mengkaji

lebih lanjut tentang “Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah”

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskann beberapa rumusan masalah yang akan dikaji oleh peneliti, yakni:

1. Bagaimana tingkat efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dari itu tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan mengukur bagaimana efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah.

2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dijadikan kajian lebih lanjut bagi para akademisi maupun masyarakat umum serta diharapkan dapat memberi manfaat guna menambah ilmu tentang efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah.

- b. Manfaat Praktis:

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam tanggung jawab Korporasi terhadap dampak kerusakan lingkungan hidup serta dapat digunakan sebagai referensi bagi para akademisi maupun masyarakat umum agar bertambahnya wawasan terkait permasalahan yang terjadi pada efektivitas program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka peneliti menarik dua kesimpulan yakni kesimpulan dari Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah dan kesimpulan faktor penghambat dan pendukung.

Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah dapat dikatakan cukup efektif dalam menyelamatkan limbah-limbah sampah yang berada di Kota Batu dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya *effort* (Upaya) tercapainya bentuk upaya yang dilakukan oleh DLH dalam menciptakan program yang mampu mengedukasi masyarakat serta berhasil menyelamatkan sampah yang kemudian sampah tersebut tidak sampai masuk ke TPA Tlekung. *Impact* (Dampak), dampak yang dirasakan warga masyarakat yang tergabung dalam program Bank Sampah diantaranya mengurangi debit sampah, limbah sampah membawa berkah yang kemudian memiliki nilai ekonomi sehingga masyarakat yang tergabung dengan Bank Sampah memiliki tambahan nilai ekonomi, kemudian juga program Bank Sampah ini juga mampu mengurangi banjir yang berada di desa Oro-oro Ombo.

Dari kelima indikator yang telah dibahas di atas dalam Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah cukup efektif karena tujuan program tersebut untuk menyelamatkan limbah-limbah sampah agar tidak sampai tertimbun di TPA Tlekung kemudian mulai awal berdiri hingga saat ini Bank Sampah terus berkembang dan terus

mengalami peningkatan nasabah setiap tahunnya. Kemudian, dua indikator yang menyebabkan program ini belum maksimal belum mencapai target 100% efektif yakni pada indikator *cost-efficiency* dan *cost effectiveness*. Penyebab indikator belum terpenuhi secara maksimal dikarenakan permasalahan pembiayaan anggaran Dinas Lingkungan Hidup yang mengikuti SOP dari kepala dinas, tujuan utama dari program ini lebih fokus pada penyelamatan lingkungan bukan pada laba.

Kesimpulan kedua faktor pendukung dan penghambat dalam Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah dapat dilihat dari beberapa indikator dari faktor pendukung yang mempengaruhi efektivitas program Bank Sampah yaitu pada kesadaran masyarakat yaitu suatu bentuk nyata dalam upaya memilah sampah sesuai jenisnya kemudian tidak membuang sampah secara sembarangan dan juga menyadari tentang bahayanya sampah jika dibiarkan diabaikan akan berakibat buruk bagi lingkungan yang berada disekitar wilayahnya.

Faktor penghambat program Bank Sampah ketidakstabilan harga yang naik turun kemudian kesadaran masyarakat dalam menjaga semangat untuk terus memilah dan juga menabung sampah-sampah tersebut karenanya jika sampah-sampah tersebut tidak dipilah-pilah akan mengakibatkan sampah tersebut susah terurai dan juga menghambat dalam pembuatan kerajinan tangan dari sampah-sampah yang berasal dari botol, plastik, logam dan kertas.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan dua saran untuk Efektivitas Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah dan saran untuk penelitian selanjutnya mengenai Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu.

### a. Saran Praktis:

1. Saran yang dapat diberikan peneliti untuk Program Bank Sampah Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengelolaan Sampah untuk penting untuk menjaga kestabilan harga dan memotivasi nasabah dengan memberikan harga yang lebih tinggi terhadap sampahnya yang kemudian hal itu berdampak baik bagi nasabah-nasabah Bank Sampah agar terus bergabung dan mengikuti segala kegiatan yang berada di program Bank Sampah Induk Kota Batu.

### b. Saran Teoritis:

1. Saran yang dapat diberika yakni untuk peneliti selanjutnya dan akademisi lainnya yaitu bisa melakukan penelitian selanjutnya untuk memecahkan permasalahan mengenai *cost-efficiency* dan *cost effectiveness* secara lebih rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

Data statistik Kota Batu Tahun 2019.

Data statistik Kota Batu Tahun 2020.

Direktorat Jenderal, (2015) **Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa**. Jakarta, Kemendesa PDTT.

Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman (1992) **Analisis Data Kualitatif**. Jakarta, Universitas Indonesia (UI-press)

Sumaryadi, I Nyoman, (2005) **Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat**. Jakarta, CV Citra Utama

### Buku Elektronik:

Eka Utami. (2013) **Buku panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses** [Internet], Yayasan Unilever Indonesia. Available from: unilever <[https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id\\_tcm1310-514974\\_id.pdf](https://www.unilever.co.id/id/Images/buku-panduan-sistem-bank-sampah-10-kisah-sukses-ina-id_tcm1310-514974_id.pdf)> [Accessed 1 Februari 2021]

Hendrawati Hamid. (2018) **Manajemen Pemberdayaan Masyarakat** [Internet], De La Macca. Available from: eprints <<http://eprints.ipdn.ac.id/5504/1/Buku%20Manajemen%20Pemberdayaan%20Masyarakat%20PDF.pdf>> [Accessed 15 Februari 2021]

### Sumber Skripsi:

Pamungkas, Yan Akhbar. (2017) **Perencanaan Skenario Pengembangan Bank Sampah Kecamatan Batu Kota Batu**. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

### Sumber Jurnal:

Adi Firmansyah. (2016). Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*. 13 (3)189-190.

Arnild Augia Mekarisce. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 12 (3): 147-150.

Danang Eko P. (2016). Efektivitas Pengelolaan Terminal Kertonegoro di Kabupaten Ngawi. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Delmira Syafrini. 2013. Bank Sampah: Mekanisme Pendorong Perubahan dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus: Bank Sampah Barokah Assalam Perumahan Dangau Teduh Kecamatan Lubuk Begalung, Padang). *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*. 12 (2).

Gunartin. (2019). Analisa Efektivitas Bank Sampah sebagai Alternatif Pengelolaan Sampah dalam Upaya Menuju Smart City di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal ilmiah ilmu manajemen*. 6 (1): 4. 158-161.

Hajid Fauzan B. (2019). Upaya Dinas Lingkungan Hidup Kota Batu dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Pengelolaan Sampah Berbasis Bank Sampah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 8: (1) 81.

Helena J Kristina. (2014). Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*. IX (1): 27.

Taufiq Ihsan. (2019). Pemanfaatan dan Pengelolaan Bank Sampah di Kawasan Nagari Simpang untuk Mewujudkan Nagari yang Bersih, Nyaman, dan Sehat. *Jurnal Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 2 (2): 304.

**Sumber Internet:**

Teori Pemberdayaan Masyarakat

<https://prsfapet.wordpress.com/2015/05/07/konsep-dan-teori-pemberdayaan-masyarakat/> (diakses pada tanggal 30 Maret 2021)

Sebaran Penduduk

<https://dispendukcapil.batukota.go.id/sebaran-penduduk.html> (diakses pada tanggal 20 Maret 2021)

